

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Awal Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Prosedur

Sebelum melaksanakan penelitian di kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024, penulis melakukan observasi awal mengenai hasil pembelajaran peserta didik terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks prosedur yang merupakan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam *Kurikulum 2013 Revisi*. Penulis memperoleh data awal dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024, Bapak Sandi Rizki Maulana, S.Pd. penulis mendapat informasi terkait nilai yang diperoleh peserta didik pada kompetensi dasar 3.6 dan 4.6 yang masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya yang memperoleh hasil pada kompetensi pengetahuan di bawah KKM berjumlah 20 orang dan sebanyak 4 orang yang sudah mencapai KKM. Selain itu, dalam kompetensi keterampilan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 17 dan sebanyak 3 orang yang sudah mencapai KKM.

B. Deskripsi Proses dan Hasil Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Teks Prosedur Siklus Kesatu

1. Deskripsi Pertemuan Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur Siklus Kesatu

Ada beberapa proses yang harus dilaksanakan sebelum melakukan penelitian. Diantaranya meminta surat izin penelitian dari kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya bukti fisik yang sah bagi penulis melaksanakan penelitian. Penulis

melaksanakan penelitian di SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya yaitu kepada peserta didik kelas VII B Tahun Ajaran 2023/2024. Sebelum melaksanakan penelitian tentunya penulis mempersiapkan Silabus, RPP, LKPD dan media lain terlebih dahulu sebagai pedoman pembelajaran yang mendukung terlaksananya penelitian. Penulis menyusun rencana kegiatan pembelajaran menjadi tiga kegiatan yang termuat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Setelah semua pedoman pembelajaran telah siap, Penulis menghubungi pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akhirnya, penulis diizinkan untuk melaksanakan penelitian yang dilaksanakan Rabu, 5 Juni 2024 jam pelajaran ke 1-2 untuk siklus kesatu pertemuan pertama, pembelajaran menelaah teks prosedur.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kesatu kegiatan awal pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam pembuka dan juga sebagai tanda bahwa tahap-tahap di dalam model pembelajaran akan dipraktikkan. Tahap awal dari model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah *orientasi*. Penulis membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. "*Assalamualaikum wr.wb*", kemudian peserta didik serentak menjawab salam. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua murid. Setelah itu penulis mengecek kehadiran peserta didik dengan bertanya "*Anak-anak siapa yang tidak hadir hari ini?*" Peserta didik yang bernama Aldin menjawab "*Alhamdulillah Pak, untuk hari ini semuanya hadir*". Jumlah peserta didik kelas VII B yang hadir sebanyak 20 peserta didik dan tidak ada yang tidak hadir. Selanjutnya

penulis mengondisikan peserta didik agar siap menerima materi pembelajaran. Segala kegiatan pendahuluan ini selaras dengan tahap *orientasi*, yakni untuk mengondisikan kesiapan peserta didik dalam menghadapi proses kegiatan pembelajaran.

Sebelum melakukan apersepsi, penulis menggali pengetahuan awal peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “*Anak-anak, Bapak ingin bertanya, apa itu teks prosedur?*” Tanya penulis. “*Teks yang berisi penjelasan menggunakan sesuatu Pak*” jawab Nazzelyn. “*Ada pendapat yang lain?*” kata penulis untuk lebih memancing keaktifan peserta didik. Peserta didik dengan nama Nining mengacungkan tangan dan menjawab “*Teks yang berisi serangkaian langkah-langkah urut untuk melakukan atau membuat sesuatu Pak*” Penulis kemudian lebih mendalam memanggil kembali ingatan peserta didik mengenai teks yang dipelajari sebelumnya, “*Apa perbedaan antara teks prosedur dengan teks-teks lain? Misalnya teks deskripsi atau teks eksplanasi?*” Peserta didik bernama Belinda mengacungkan tangan dan menjawab “*dari strukturnya pak, antara teks prosdeur dan teks ekplanasi mempunyai perbedaan, salah satunya pada bagian batang teks, teks prosedur menjelaskan langkah-langkah atau alat/bahan yang perlu dipersiapkan sedangkan teks eksplanasi menjelaskan fenomena secara rinci.*” Penulis memberi respon “*Jawaban bagus. Ada lagi yang ingin berpendapat? Jika tidak, kita lanjutkan ya*” Kata penulis. Selanjutnya penulis melengkapi penjelasan peserta didik mengenai teks prosedur. Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Penulis menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menggunakan

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Segala kegiatan pendahuluan ini selaras dengan tahap *orientasi*.

Pada kegiatan selanjutnya, penulis berbicara kepada peserta didik, “*Pada pertemuan kali ini kita akan mempelajari menelaah teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*” Penulis menjelaskan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) “*Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran terpadu yang menggabungkan antara keterampilan membaca dan menulis secara berkelompok. Model ini dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap pendapat orang lain. Langkah-langkah model pembelajaran CIRC yaitu peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Setiap peserta didik menerima teks prosedur untuk dibaca dan dicermati (reading) mengenai materi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Setelah itu peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur yang telah dicermati. Berikutnya, peserta didik menuliskan (writing) hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Setelah itu peserta didik dengan kelompoknya diberi kesempatan untuk mengemukakan hasil menelaah struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks prosedur yang telah ditentukan di depan kelas. Setelah itu dengan bimbingan guru, peserta didik mengulang materi, merefleksi dan saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. Dengan demikian, timbul pembelajaran*

yang terpadu, meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan, saing bekerja sama, aktif, dan meningkatkan hasil belajar."

Pada kegiatan inti, penulis menyelaraskan kegiatan tersebut dengan tahap *organisasi*, penulis membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang ditentukan berdasarkan keheterogenan peringkat akademik peserta didik dalam bidang pengetahuan, yang terdiri 1 kelompok 6 orang, 2 kelompok 5 orang, dan 1 kelompok 4 orang dengan memasukkan setiap peserta didik yang di atas KKM satu per satu. Penulis lalu mempersilakan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. *"Anak-anak kita akan belajar tentang struktur dan kaidah keahasaan teks prosedur. Tetapi sebelum Bapak membagikan teks prosedurnya, Bapak akan membagi kalian menjadi 4 kelompok."* Setelah intruksi dari penulis dan beberapa pengaturan teknis kelompok, penulis melakukan fiksasi kelompok. *"Baiklah, sudah selesai ya, sekarang bapak yang akan tentukan nomor kelompok kalian. Kelompok satu terdiri dari Rina (Leader) Nazzelyn, Salwa, Silfa, Listia, Belinda. Kelompok dua terdiri dari Karina (Leader), Isni, Nining, Andin, Keiysa. Kelompok tiga terdiri dari Akbar (Leader), Rai, Aldin, Fikri. Kelompok empat terdiri dari Angga (Leader), Daris, Dzkri, Ropi, Febrian. Silakan untuk bergabung dan duduk sesuai dengan kelompoknya".* Segala kegiatan inti ini selaras dengan tahap *organisasi* dan teknis penyusunan kelompok menurut ahli, yakni dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan melihat keheterogenan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu tahap *pengenalan konsep* penulis membagikan teks prosedur dan meminta peserta didik untuk membaca serta mencermati (*reading*) teks prosedur yang telah diberikan untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur. “*Baik, kalian sudah menerima teks prosedur, yang berjudul "Membuat Kue Pancong". Sekarang silakan baca dan cermati (reading) terlebih dahulu secara teks prosedur tersebut. Selain itu buka dan baca kembali catatan yang kalian punya tentang materi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur*”. Semua peserta didik nampak memahami arahan dari penulis. Peserta didik menjawab “*Siap, Pak*” Penulis berjalan dan memperhatikan setiap kelompoknya untuk memastikan peserta didik membaca dan mencermati (*reading*) teks prosedur tersebut. Setelah dirasa cukup, penulis meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang telah dibaca dan dicermati. “*Apakah kalian sudah selesai membaca dan mencermati teks prosedur tersebut?*” Semua kelompok serempak menjawab “*Sudah, Pak.*” “*Baiklah, jika sudah, silakan kalian untuk berdiskusi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan bersama anggota kelompok kalian. Ungkapkan pendapat masing-masing tentang hal tersebut*”. Setelah berdiskusi, penulis meminta peserta didik untuk menuliskan (*writing*) hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Penulis memerhatikan dan mengawasi setiap kelompok yang sedang berdiskusi dan mencatat hasil pengamatan tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. “*Setelah kalian melakukan proses membaca, mengamati (reading), berdiskusi, dan menulis hasil diskusi (writing), tentunya Bapak berharap kelompok kalian mampu mempertanggungjawabkan hasil pengamatan*

kalian dengan cara mengemukakan hasil pengamatan kalian di depan kelas, setuju?" serentak semua peserta didik menjawab "*Setuju, Pak*" Pada kegiatan ini penults bemaksud mulai masuk ke tahap berikutnya, yakni tahap atau *fase publikasi* di dalam model pembelajaran CIRC

Penults mulai melaksanakan tahap publikasi, yaitu setiap perwakilan kelompok harus mengemukakan hasil diskusi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks prosedur yang telah ditentukan. "*Baik anak-anak, apakah kalian sudah selesai?"* Semua kelompok menjawab dengan serempak "*Sudah selesai, Pak*". Penulis berkata "*Baik, kelompok mana yang akan menjelaskan hasil diksusi tentang menelaah struktur dan kaidah kehahasaan sesuai dengan teks prosedur yang telah diberikan?"* terlihat ada beberapa peserta didik yang ingin memulai tetapi masih tampak ragu dan malu. Seorang peserta bemama Andin Nurrahmah dari salah satu kelompok mengacungkan tangan, "*Saya, Pak. Ditemani oleh teman saya, Nining.*" "*Silakan.*" jawab Penulis. "*Saya Andin Nurrahmah dan ini teman saya Nining, kami dari kelompok dua akan memaparkan beberapa hasil diksusi menelaah struktur dan kaidah kehahasaan teks prosedur.*" Setelah Andin memaparkan temuan berupa struktur teks prosedur, temannya Nining yang meneruskan. "*Selanjutnya akan dijelaskan oleh teman saya.*" Nining Maulida melanjutkan pemaparan Andin. "*Saya akan menjelaskan hasil telaah kebahasaan yang kami temukan.*" Setelah Andin Nurrahmah dan Nining Maulida memaparkan hasil diskusi dari kelompoknya, barulah tiap kelompok lain juga memaparkan hasil diskusinya. Tahap *publikasi* adalah cerminan dan kegiatan yang

dilakukan peserta didik sebelumnya. Tahap ini berjalan dengan cukup baik, peserta didik masih malu-malu untuk mengungkapkan hasil diskusi kelompoknya.

Tahap selanjutnya adalah Tahap atau *fase penguatan dan refleksi* Tahap ini dilaksanakan dengan bimbingan guru yang memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi. “*Baik, setelah kalian memaparkan hasil diskusi mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, Apa saja yang kalian temukan?*” tanya penulis. Peserta didik yang bernama Salwa Hasanah mengacungkan tangan untuk memberi tanggapan “*Teks prosedur mempunyai tiga struktur Pak, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup serta aspek kebahasaan kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata teknis.*” “*Bagus sekali pendapat Salwa, selain itu dalam kaidah kebahasaan pun terdapat kata kalimat saran/larangan dan kalimat dengan batasan yang jelas.*” Penulis mencoba melengkapi pendapat Salwa Hasanah dilanjutkan dengan bertanya kepada semua peserta didik “*Anak-anak, paham sampai sini?*” Semua peserta didik menjawab “*Paham, Pak*” “*Nah Bapak akan bertanya, tunjukkan kata kerja imperatif pada teks prosedur Cara Membuat Kue Pancong*” penulis bertanya. Sebagian peserta menjawab “*kata campurkan, tuangkan, berikan, dan balikan Pak.*” “*Pintar, benar sekali jawabannya.*” Setelah guru memberikan penguatan dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Selanjutnya pada *fase penguatan dan refleksi* pula, peserta didik diberi kesempatan untuk mengevaluasi hasil pembelajarannya. Evaluasi yang diberikan oleh penulis berupa kegiatan tes individu yang maksud dan tujuan dari tes individu ini

adalah mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. *“Setelah bekerja sama dengan kelompok, sekarang Bapak akan melakukan tes individu. Tidak ada lagi kerja sama dengan teman ya, paham?”*, penulis lalu membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) secara individu dan membagikan teks prosedur bertema makanan tradisional yang berjudul “Cara Membuat Kue Cucur Gula Merah.” Peserta didik diberi instruksi untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks prosedur tersebut. Selama proses mengerjakan evaluasi, suasana kelas kurang begitu kondusif, masih ada beberapa peserta didik yang terlihat mengobrol dan usil dengan peserta didik lain sehingga waktu belajar tak terpakai secara efisien. Maka dari itu, penulis selaku guru menegur dengan cara menghampiri peserta didik tersebut untuk bertanya apakah ada yang masih kurang dipahami. Dengan begitu peserta didik merasa diperhatikan dan suasana kelas kembali kondusif. Setelah proses dan tes dilaksanakan, peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya. Penulis kemudian memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Setelah itu penulis menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam secara serempak.

2. Analisis Proses Pertemuan Pertama Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur

Siklus Kesatu

Selama pembelajaran berlangsung penulis mengawasi dan mengamati setiap sikap peserta didik seperti keaktifan, kesungguhan, kerja sama, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, terlihat ada peserta didik yang kurang serius

mengikuti proses pembelajaran. Sebagai contoh saat berdiskusi kelompok dalam fase pengenalan konsep ada peserta didik yang asik mengobrol di luar materi pembelajaran. Selain itu peserta didik yang mengeluarkan gurauan distraksi ketika teman sedang berdiskusi maupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Selanjutnya ada pula peserta didik yang terlihat berjalan-jalan meninggalkan kelompoknya. Kemudian dalam pengerjaan tes pengetahuan masih ditemukan peserta didik yang telat dalam pengumpulan tugas. Untuk menyikapinya, penulis merefleksikan proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus kesatu sebagai berikut

- 1) memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik yang kurang memerhatikan, kurang serius, dan kepada seluruh peserta didik agar mereka mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Meskipun peserta didik diharapkan mampu mandiri melakukan rangkaian atau sintaks pembelajaran yang telah diarahkan, selama kegiatan diskusi berlangsung penulis tetap mengawasi semua kegiatan yang dilaksanakan lalu menegur perihal tugas jika peserta didik hilang fokus. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai koridor kompetensi dasar dan kompetensi inti.

Deskripsi penilaian pada pembelajaran siklus kesatu perihal beberapa peserta didik yang masih tampak kurang untuk menyikapi pembelajaran sebagaimana seharusnya, lebih jelasnya penulis telah jabarkan data nilai proses belajar peserta didik pada siklus kesatu sebagai berikut.

Tabel 4.1
Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur pada Siklus Kesatu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1	Ahmad Daris Maulana	2	1	2	5
2	Aldien Ibrahim	2	3	1	6
3	Andin Nurrahmah	3	2	3	8
4	Angga Setiawan	3	3	2	8
5	Belinda Putri Wijaya	3	2	3	8
6	Febrian Biharizky	1	1	2	4
7	Isni Marwatul Jannah	3	2	3	8
8	Karina Ainur Wahidah	3	2	2	7
9	Kesya Puspitasari	2	1	1	4
10	Listia Raisa Putri	2	3	2	7
11	M. Dzikri Khoirulloh	3	2	3	8
12	Mohammad Ropi Almugni	1	2	2	5
13	Muhamad Fatrializ Akbar	1	2	2	5
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	2	2	3	7
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	2	3	1	6
16	Nining Maulida	3	3	2	8
17	Rai Abdillah Ramdhani	2	2	1	5
18	Rina Rosadah	1	1	2	4
19	Salwa Hasanah	3	1	1	5
20	Silfa Fadilatul Muharrom	2	2	1	5

Keterangan:

1= Belum Nampak

2= Mulai Nampak

3= Mulai Konsisten

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa sikap peserta didik pada siklus kesatu pembelajaran menelaah teks prosedur dalam hal keaktifan terdapat sebanyak 8 orang

peserta didik (40%) yang aktif, 8 peserta didik (40%) yang kurang aktif, dan 4 orang peserta didik (20%) yang tidak aktif. Dalam hal kesungguhan terdapat sebanyak 5 orang peserta didik (25%) yang bersungguh-sungguh, 10 orang peserta didik (50%) yang kurang bersungguh-sungguh, dan 5 orang peserta didik (25%) tidak bersungguh-sungguh. Dalam hal kerja sama terdapat 5 orang peserta didik (25%) yang bekerja sama, 9 orang peserta didik (45%) yang kurang bekerja sama, dan 6 orang peserta didik (30%) yang tidak bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran menelaah teks prosedur pada siklus kesatu.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan pertama masih belum berhasil karena masih banyak peserta didik yang kurang menunjukkan keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis menyatakan proses pembelajaran siklus kesatu pada pertemuan pertama dalam menelaah teks prosedur masih belum baik. Penulis merefleksikan proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus kesatu sebagai berikut.

- 1) Peserta didik masih ragu mengungkapkan pendapat.
- 2) Peserta didik masih minim kesungguhan dalam belajar.
- 3) Peserta didik kurang bekerja sama dan terlibat interaktif dalam kerja kelompok.

3. Analisis Hasil Pertemuan Pertama Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur Siklus Kesatu

Pada siklus kesatu kemampuan peserta didik dalam menelaah teks prosedur belum menunjukkan adanya perbaikan pada peserta didik. Masih ada peserta didik

yang nilainya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Namun, banyak juga peserta didik yang mampu menelaah struktur teks prosedur mulai berupa tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup serta aspek kebahasaan kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata teknis, kalimat saran/larangan, dan kalimat dengan batasan yang jelas dengan nilai mencapai KKM.

Peserta didik yang nilainya kurang dari KKM berdasarkan hasil tes ternyata peserta didik masih ada yang belum lengkap dalam pengerjaan. Setelah melakukan penilaian dari tes tulis tersebut ada beberapa peserta didik yang mengisi pertanyaan tentang penggunaan struktur dan kebahasaan teks hanya menyebutkan kutipannya saja secara acak tanpa disertai alasan penjelasan. Namun, dalam hal penulisan peserta didik tidak mengalami kesulitan.

Pada siklus kesatu, pemerolehan hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum mampu mencapai nilai 75 yang merupakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk lebih jelasnya penulis menjabarkan pemerolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu pertemuan pertama sebagai berikut.

Tabel 4.2
Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur pada Siklus Kesatu

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian Harian										Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Daris Maulana	6	6	8	6	6	8	8	6	3	6	63	70
2	Aldien Ibrahim	6	6	12	6	6	12	8	6	6	4	72	80
3	Andin Nurrahmah	6	6	4	4	6	8	8	3	6	4	55	61
4	Angga Setiawan	6	9	12	6	6	12	8	6	6	4	75	83
5	Belinda Putri Wijaya	6	9	12	6	6	8	8	6	9	4	74	82
6	Febrian Biharizky	4	6	8	6	6	4	4	6	3	6	53	59

7	Isni Marwatul Jannah	6	6	12	6	6	12	8	6	6	4	72	80
8	Karina Ainur Wahidah	6	6	12	6	6	12	8	6	6	4	72	80
9	Kesya Puspitasari	4	6	4	6	6	8	8	3	3	6	54	60
10	Listia Raisa Putri	6	9	4	6	6	4	4	6	3	4	52	58
11	M. Dzikri Khoirulloh	4	6	8	6	6	4	4	6	3	6	53	59
12	Mohammad Ropi Almugni	4	6	8	4	6	4	4	6	3	4	49	54
13	Muhamad Fatrializ Akbar	4	9	8	6	9	8	8	9	3	4	68	76
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	4	6	8	4	6	4	4	6	3	6	51	57
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	4	6	8	4	6	8	8	6	3	4	57	63
16	Nining Maulida	6	9	12	4	6	8	8	6	3	6	68	76
17	Rai Abdillah Ramdhani	6	9	12	4	6	8	8	6	9	6	74	82
18	Rina Rosadah	4	9	8	6	9	8	8	9	3	6	70	78
19	Salwa Hasanah	4	6	8	4	6	4	4	6	3	2	47	52
20	Silfa Fadilatul Muharrom	4	6	8	4	6	8	8	6	3	2	55	61

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menjelaskan tujuan pada teks prosedur disertai bukti.
2. Menjelaskan alat dan bahan pada teks prosedur disertai bukti.
3. Menjelaskan langkah-langkah pada teks prosedur disertai bukti.
4. Menjelaskan penutup pada teks prosedur disertai bukti.
5. Menjelaskan kata kerja imperatif pada teks prosedur disertai bukti.
6. Menjelaskan konjungsi temporal pada teks prosedur disertai bukti.
7. Menjelaskan kata-kata petunjuk waktu pada teks prosedur disertai bukti.
8. Menjelaskan kata-kata teknis pada teks prosedur disertai bukti.
9. Menjelaskan kalimat saran/larangan pada teks prosedur disertai bukti.
10. Menjelaskan kalimat dengan batasan yang jelas pada teks prosedur disertai bukti.

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pada siklus kesatu terdapat:

- 1) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 52,
- 2) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 54,
- 3) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 57,
- 4) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 58,
- 5) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 59,
- 6) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 60,
- 7) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 61,
- 8) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 63,
- 9) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 70,
- 10) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 76,
- 11) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 78,
- 12) 3 peserta didik (15%) yang mendapat nilai 80,
- 13) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 82,
- 14) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 83.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan pertama belum berhasil karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. Penulis merefleksikan hasil pembelajaran siklus kesatu sebagai berikut.

- 1) Masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 11 orang.
- 2) Masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan kaidah

kebahasaan teks prosedur terutama melampirkan alasan penjelas yang masih perlu dielaborasi melalui contoh.

- 3) Peserta didik diberikan motivasi pentingnya pembagian waktu dalam pembelajaran agar tugas yang dikerjakannya tidak sepotong-sepotong/rampung.

Atas dasar refleksi tersebut penulis berkesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu pertemuan pertama belum semua peserta didik mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4. Deskripsi Pertemuan Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur Siklus Kesatu

Pertemuan kedua pada siklus kesatu dalam hal keterampilan yaitu menyajikan teks prosedur. Sama dengan pertemuan pertama, penulis menyusun kegiatan pembelajaran dalam tiga tahap, kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pertemuan kedua pada siklus kesatu dilaksanakan Jumat, 7 Juni 2024 jam pelajaran ke 1-2. Pada kegiatan awal selaras dengan tahap awal model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu tahap *orientasi* dibuka dengan mengucapkan salam pembuka "*Assalamualaikum wr. wb*" serentak peserta didik menjawab salam kemudian penulis menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa. Seluruh peserta didik pun berdoa bersama. Setelah itu penulis melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik dan semua peserta didik hadir.

Penulis meneoba memberikan informasi sedikit terkait materi yang telah dan akan dipelajari dalam apersepsi "*Bapak yakin, kalian semua pasti masih ingat tentang*

struktur dan kaidah keahasaan teks prosedur pada pertemuan sebelumnya, pertemuan sekarang pun masih mempelajari terkait teks prosedur. Tugas kalian hari ini harus mampu menyajikan teks prosedur, semangat untuk belajar hari ini?" Kata penulis. Serentak peserta didik menjawab "*Semangat, Pak*" Penulis memberikan pertanyaan kepada peserta didik, "*Ada yang ingin berpendapat sebenarnya bagaimana maksud dari menyajikan teks prosedur?"* beberapa saat ruangan hening tidak ada peserta didik yang menjawab, hingga akhirnya seorang peserta didik yang bernama Rai Abdillah menjawab "*Menurut saya, menyajikan sebuah teks prosedur itu yaitu menulis rangkaian proses sesuatu dengan memperhatikan struktur dan keahasaannya, Pak.*" penulis mengapresiasi jawaban dari Rai Abdillah karena pada dasarnya jawaban itu sudah tepat. Penulis menjelaskan kembali secara singkat terkait menyajikan teks prosedur adalah kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur berupa tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup serta aspek keahasaan kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata teknis, kalimat saran/larangan, kalimat dengan batasan yang jelas yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selain itu penulis pun menjelaskan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.

Pada kegiatan selanjutnya yaitu tahap *organisasi*, seperti pertemuan pertama penulis menyuruh untuk peserta didik duduk dengan kelompoknya. penulis membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang ditentukan berdasarkan keheterogenan peringkat akademik peserta didik seperti pertemuan sebelumnya. Namun Penulis

mengganti *leader* dalam pengetahuan ke *leader* keterampilan tanpa merombak anggota kelompok supaya tetap mempertahankan konsistensi dalam suasana pembelajaran. *“Anak-anak, kita akan belajar menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran CIRC seperti pada pertemuan sebelumnya. Maka dari itu, silakan kalian bergabung sesuai dengan kelompok yang kemarin. Kecuali leadernya akan Bapak gant sesuai akademik keterampilan. Kelompok 1 Nazzelyn, kelompok 2 tetap Karina, Kelompok 3 Ropi, Kelompok 4 Dzikri.”* Kata penulis. Peserta didik menjawab dengan serentak *“Baik, Pak.”*

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu tahap *pengenalan konsep*, penulis memberi penegasan kembali *“Perhatikan dahulu ya, pembelajaran hari ini kalian harus mampu menyajikan teks prosedur”* kata penulis. *“Pak, bagaimana cara menyajikan atau menulis teks prosedurnya?”* salah seorang peserta didik yang bernama Rina Rosadah bertanya. *“Sebelum kalian menyajikan teks prosedurnya, nanti Bapak akan memberikan sebuah tema, setelah itu kalian harus membuat kerangka teks berupa menentukan topik, mengumpulkan bahan dari pengalaman atau catatan kalian, lalu buatlah teks catatan garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang sudah kemarin dipelajari dan akan kalian buat agar lebih sistematis. Baru setelah itu kalian berdiskusi dengan membacakan hasil pekerjaan kalian (reading), kemudian menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya berdasarkan hasil diskusi.”* Kata penulis. Semua peserta didik nampak memahami arahan dari penulis. Peserta didik menjawab *“Siap, Pak”* *“Baik, tema yang akan Bapak berikan adalah mengenai makanan tradisional.”* Penulis memperhatikan

semua peserta didik sibuk berdiskusi satu sama lain. Masing-masing dan mereka nampak membuat kerangka dan mengisi garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Selanjutnya peserta didik berdiskusi dengan terlebih dahulu membacakan hasil pekerjaannya (*reading*) kepada semua anggota kelompoknya. Setelah itu peserta didik menulis teks prosedur (*writing*), sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks prosedur berdasarkan hasil diskusi. Sese kali penulis mengitari kelas untuk memastikan tahap ini berjalan dengan baik. Namun ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat, sehingga penulis mendekati peserta didik tersebut lalu bertanya mengapa seperti itu, kemudian diberi motivasi dan semangat agar mengikuti pembelajaran dengan baik. "*Setelah kalian menulis teks prosedur tema tentang makanan tradisional dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, Bapak berharap kalian mampu mempertanggungjawabkan hasil penugasan menulis tersebut dengan cara memaparkannya di depan kelas, dapat dipahami?*" serentak semua peserta didik menjawab "*Baik, dapat dipahami Pak.*" Pada kegiatan ini penulis bermaksud mulai masuk ke tahap berikutnya, yakni tahap *fase publikasi* di dalam model pembelajaran CIRC.

Penulis mulai melaksanakan tahap *fase publikasi* dengan berkata "*Baik, kelompok mana yang akan membacakan teks prosedur terlebih dahulu?*" terlihat ada beberapa peserta didik yang ingin memulai namun masih tampak ragu dan malu. Seorang peserta didik bernama Nazzelyn mengacungkan tangannya. Nazzelyn ke depan ditemani teman kelompoknya yaitu bernama Belinda, "*Saya dan teman saya Pak.*" "*Silakan*" jawab penulis. "*Baik, saya Nazzelyn dan ini teman saya Belinda, kami*

dari kelompok satu akan membacakan hasil telaah teks prosedur dari diskusi kami. Teks prosedur yang kami buat berjudul Cara Membuat Kudapan Nagasari.” Setelah membaca teks prosedur tersebut berikut seluruh strukturnya, Belinda mengambil alih bagian memaparkan kaidah kebahasaan. “Selanjutnya aspek kebahasaan teks prosedur kami akan disampaikan oleh teman saya.” Belinda lalu melanjutkan membacakan teks prosedurnya dan menunjukan aspek kebahasaan yang terkandung. Setelah Nazzelyn dan Belinda membacakan teks prosedur dari kelompoknya, barulah dari tiap kelompok lain juga membacakan hasil diskusinya dalam menulis teks prosedur. Tahap fase publikasi ini berjalan dengan baik, maka dari itu penulis yakin bahwa tahap ini berjalan cukup baik.

Tahap selanjutnya adalah tahap *penguatan dan refleksi*, dengan bimbingan guru peserta didik mengulang materi yang sudah dipelajari. *"Nah setelah semuanya sudah membacakan hasil diskusinya, bagaimana pendapat kalian mengenai menyajikan teks prosedur"* penulis bertanya. Peserta didik bernama Kesya Puspitasari mengacungkan tangan untuk memberi tanggapan. *"Baik, silakan sampaikan pendapatmu"* kata penulis *"membuat kerangka teks berupa menentukan topik, mengumpulkan bahan dari pengalaman atau catatan kalian, lalu buatlah teks catatan garis besar. Selanjutnya baru kita susun dan lengkapi kerangka tersebut sampai menjadi sebuah teks prosedur. Terima kasih."* Peserta didik lain serentak memberi apresiasi berupa tepukan tangan kepada Keysa. *"Nah, bagus sekali pendapat keysa, terima kasih ya. Sudah jelas ya anak-anak agar kita bisa menyajikan teks prosedur dengan baik maka kita harus memperhatikan hal-hal tersebut. Dapat*

dipahami?" penulis mencoba melengkapi dan menambahkan pendapat Keysa Puspitasari. "*Dapat dipahami, Pak.*" jawab peserta didik dengan serentak. Setelah guru mengulang materi yang sudah dipelajari peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, serta menyimpulkan materi pembelajaran. Penulis kemudian melanjutkan memberikan evaluasi kepada peserta didik.

Tahap terakhir dalam *fase penguatan dan refleksi* yaitu evaluasi pembelajaran. Tahap ini penulis membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) secara individu ya, di dalamnya peserta didik harus menulis teks prosedur bertema bebas dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Setelah proses dan tes akhir pembelajaran selesai dilaksanakan, seluruh peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya. Penulis kemudian memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Setelah itu penulis menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian selanjutnya peserta didik menjawab salam secara serempak.

5. Analisis Proses Pertemuan Kedua Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur

Siklus Kesatu

Pada proses pembelajaran menyajikan teks prosedur berlangsung, penulis mengamati aktivitas, sikap, dan perilaku peserta didik. Dari hasil pengamatan tersebut penulis dapat menilai bagaimana setiap peserta didik saat proses pembelajaran. Penilaian sikap pada peserta didik mencakup keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai contoh, penulis memperhatikan peserta didik dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Terlihat peserta didik fokus menulis teks prosedur, dan dapat saling bekerja sama dalam diskusi. Namun, saat

penulis menyuruh untuk mengemukakan pendapat hanya sebagian peserta didik yang mampu berpendapat. Peserta didik yang lainnya hanya mendengarkan. Selain itu, ada juga peserta didik yang masih membuat gaduh dengan mengobrol saat pembelajaran sebab bingung dengan tugas yang diberikan. Untuk menyikapinya, penulis merefleksikan proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus kesatu sebagai berikut.

- 1) Penulis mencoba mendekati peserta didik lalu menegur serta bertanya sudah sejauh mana pemahaman tugas yang diberikan penulis.
- 2) Penulis memberi motivasi agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Penulis memberi pertanyaan tiba-tiba seputar teks prosedur kepada peserta didik yang mengobrol. Hal ini sebagai teguran/terapi kejutan agar dia tidak mengobrol kembali.

Deskripsi penilaian pada pembelajaran pertemuan kedua siklus kesatu perihal beberapa peserta didik yang masih tampak kurang untuk menyikapi pembelajaran sebagaimana seharusnya, lebih jelasnya penulis telah jabarkan data nilai pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur pada Siklus Kesatu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1	Ahmad Daris Maulana	3	2	2	7
2	Aldien Ibrahim	1	2	3	6

3	Andin Nurrahmah	3	3	2	8
4	Angga Setiawan	3	2	3	8
5	Belinda Putri Wijaya	2	3	2	7
6	Febrian Biharizky	2	1	1	4
7	Isni Marwatul Jannah	2	2	3	7
8	Karina Ainur Wahidah	3	2	2	7
9	Kesya Puspitasari	2	2	2	6
10	Listia Raisa Putri	3	1	2	6
11	M. Dzikri Khoirulloh	3	3	3	9
12	Mohammad Ropi Almugni	1	2	2	5
13	Muhamad Fatrializ Akbar	1	2	2	5
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	3	2	3	8
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	3	2	2	7
16	Nining Maulida	2	2	2	6
17	Rai Abdillah Ramdhani	2	3	1	6
18	Rina Rosadah	2	1	1	4
19	Salwa Hasanah	2	1	3	6
20	Silfa Fadilatul Muharrom	3	2	1	6

Keterangan:

1= Belum Nampak

2= Mulai Nampak

3= Mulai Konsisten

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa sikap peserta didik pada siklus kesatu pembelajaran menyajikan teks prosedur dalam hal keaktifan terdapat sebanyak 9 orang peserta didik (45%) yang aktif, 8 peserta didik (40%) yang kurang aktif, dan 3 orang peserta didik (15%) yang tidak aktif. Dalam hal kesungguhan terdapat sebanyak 4 orang peserta didik (20%) yang bersungguh-sungguh, 12 orang peserta didik (60%) yang kurang bersungguh-sungguh, dan 4 orang peserta didik (20%) tidak bersungguh-

sungguh. Dalam hal kerja sama terdapat 6 orang peserta didik (30%) yang bekerja sama, 10 orang peserta didik (50%) yang kurang bekerja sama, dan 4 orang peserta didik (30%) yang tidak bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran menyajikan teks prosedur pada siklus kesatu.

Proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan kedua masih kurang memuaskan karena berdasarkan data peserta didik mengenai keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang baik. Penulis menyimpulkan berdasarkan proses pembelajaran siklus kesatu pada pertemuan kedua dalam menelaah teks prosedur masih belum baik. Penulis merefleksikan proses pembelajaran peserta didik pada pertemuan pertama siklus kedua sebagai berikut.

- 1) Peserta didik masih kurang berani/ragu-ragu mengungkapkan pendapat.
- 2) Peserta didik masih kurang bersungguh-sungguh dalam belajar.
- 3) Peserta didik masih kurang bekerja sama dan terlibat di dalam kelompok.

6. Analisis Hasil Pertemuan Kedua Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur Siklus Kesatu.

Pada siklus kesatu kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks prosedur belum menunjukkan adanya perbaikan pada seluruh peserta didik. Masih ada peserta didik yang nilainya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Namun, Berdasarkan hasil tes ternyata masih ada yang belum lengkap dalam pengerjaan. Berdasarkan hasil pembelajaran menyajikan teks prosedur pertemuan kedua siklus kesatu, penulis memperoleh data hasil menyajikan teks prosedur sebagai berikut.

Tabel 4.4
Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Meyajikan
Teks Prosedur pada Siklus Kesatu

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian Harian										Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Daris Maulana	4	9	8	4	9	8	8	9	8	6	73	76
2	Aldien Ibrahim	6	9	8	4	9	4	8	9	12	9	78	81
3	Andin Nurrahmah	6	3	8	4	6	12	12	9	8	3	71	74
4	Angga Setiawan	6	3	8	4	9	8	8	9	4	3	62	65
5	Belinda Putri Wijaya	6	9	12	6	6	8	12	6	8	9	82	85
6	Febrian Biharizky	4	6	4	4	9	8	8	9	8	9	69	72
7	Isni Marwatul Jannah	6	3	4	4	9	8	8	9	4	3	58	60
8	Karina Ainur Wahidah	4	9	12	4	9	12	12	9	8	6	85	89
9	Kesya Puspitasari	6	9	4	2	9	8	8	9	4	6	65	68
10	Listia Raisa Putri	4	3	4	4	9	8	8	9	4	6	59	61
11	M. Dzikri Khoirulloh	4	6	12	4	9	12	12	9	4	6	78	81
12	Mohammad Ropi Almugni	4	6	12	4	9	12	12	9	4	6	78	81
13	Muhamad Fatrializ Akbar	6	9	4	4	9	8	8	6	8	3	65	68
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	4	9	8	4	9	8	8	6	8	3	67	70
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	6	9	12	4	9	8	8	9	4	3	72	75
16	Nining Maulida	4	9	12	4	9	8	8	9	8	6	77	80
17	Rai Abdillah Ramdhani	6	3	4	4	9	8	8	9	8	6	65	68
18	Rina Rosadah	4	3	4	4	9	8	8	9	8	3	60	63
19	Salwa Hasanah	6	3	4	4	9	8	8	9	8	6	65	68
20	Silfa Fadilatul Muharrom	6	6	8	4	9	8	8	9	4	6	68	71

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menyusun tujuan teks prosedur tujuan secara tepat.
2. Menyusun alat dan bahan teks prosedur secara tepat.
3. Menyusun langkah-langkah teks prosedur secara tepat.
4. Menyusun penutup teks prosedur secara tepat.
5. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kata kerja imperatif yang tepat.
6. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan konjungsi temporal yang tepat.

7. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kata-kata petunjuk waktu yang tepat
8. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kata-kata teknis yang tepat
9. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kalimat saran/larangan yang tepat
10. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kalimat dengan batasan yang jelas yang tepat.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada siklus kesatu terdapat:

- 1) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 60,
- 2) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 61,
- 3) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 63,
- 4) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 65,
- 5) 4 peserta didik (20%) yang mendapat nilai 68,
- 6) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 70,
- 7) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 71,
- 8) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 72,
- 9) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 74,
- 10) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 75,
- 11) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 76,
- 12) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 80,
- 13) 3 peserta didik (15%) yang mendapat nilai 81,
- 14) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 85,

15) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 89.

Penulis merefleksikan hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus kesatu sebagai berikut.

- 1) Masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM.
- 2) Masih banyak peserta didik yang belum mampu menyajikan kebahasaan teks prosedur terutama melampirkan alasan penjas yang masih perlu dielaborasi melalui contoh.
- 3) Peserta didik diberikan motivasi pentingnya pembagian waktu dalam pembelajaran agar tugas yang dikerjakannya tidak sepotong-sepotong/rampung.

Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus kesatu ternyata peserta didik belum seluruhnya mampu menyajikan teks prosedur sesuai KKM sehingga perlu diadakan siklus kedua sebagai tindak lanjut.

C. Deskripsi Proses dan Hasil Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan Teks

Prosedur Siklus Kedua

1. Deskripsi Pertemuan Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Teks

Prosedur Siklus Kedua

Pada proses pembelajaran siklus kedua, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah teks prosedur dengan menggunakan model CIRC. Penulis melaksanakan proses pembelajaran ini Rabu, 12 Juni 2024 jam pelajaran 1-2. Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dari model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah *orientasi*. Penulis membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. "Assalarnualaikum wr.wb.", kemudian peserta didik serentak menjawab salam kemudian penulis mengintruksikan ketua murid untuk memimpin doa. Seluruh peserta didik pun berdoa bersama. Setelah itu penulis mengecek kehadiran peserta didik, jumlah peserta didik kelas VII B yang hadir sebanyak 20 peserta didik. Selanjutnya penulis mengondisikan peserta didik agar siap menerima materi pembelajaran

Tahap *orientasi* dimulai dari penulis melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan stimulus dengan maksud agar peserta didik kembali mengingat materi pembelajaran. "Ada yang masih ingat apa saja struktur dan kaidah keahasaan teks prosedur?" Tanya penulis, beberapa peserta didik ada yang mengacungkan tangan, penulis meminta peserta didik dengan nama Fikri Taopik untuk menjawab, "Ada tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup Pak!" "Bagus Fikri, itu adalah struktur teks prosedur, berarti kamu masih ingat ya. Coba satu lagi Bapak tunjuk, Salwa Hasanah! kaidah keahasaannya ada apa saja?" Salwa menjawab "kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata teknis, kalimat saran/larangan, kalimat dengan batasan yang jelas, Pak!" "Pintar sekali, nah itulah kaidah keahasaan teks prosedur. Terima kasih, ya" jawab penulis untuk mengapresiasi peserta didik. Selanjutnya penulis memberitahu kelemahan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah keahasaan teks prosedur, yaitu banyak peserta didik yang kesulitan dalam menjabarkan alasan struktur maupun kaidah keahasaan dalam teks prosedur dengan bukti yang tepat.

Pada kegiatan inti, penulis menyelaraskan kegiatan tersebut dengan tahap *organisasi*, penulis membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang ditentukan berdasarkan keheterogenan peringkat akademik peserta didik seperti pertemuan sebelumnya. Namun kali ini, penulis menukar *leader* pengetahuan pada pertemuan pertama dengan *leader* dari kelompok lain tanpa merombak anggota supaya tetap mempertahankan konsistensi suasana pembelajaran. Lalu mempersilakan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. “*Anak-anak, kita akan belajar menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran CIRC seperti pada pertemuan sebelumnya. Maka dari itu, silakan kalian bergabung sesuai dengan kelompok yang kemarin. Kecuali leadernya akan bapak tukar ya.*” Setelah intruksi dari penulis dan beberapa pengaturan teknis kelompok, penulis melakukan fiksasi kelompok. *Kelompok 1 Karina (Leader) Kelompok 2 Rina (Leader). Kelompok 3 Angga (Leader), Kelompok 4 Akbar (Leader). Silakan untuk bergabung dan duduk sesuai dengan kelompoknya*". Segala kegiatan inti ini selaras tahap *organisasi*, yakni dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu tahap *pengenalan konsep* penulis membagikan teks prosedur dan meminta peserta didik untuk membaca serta mencermati (*reading*) teks prosedur yang telah diberikan untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur. “*Baik, kalian sudah menerima teks prosedur berjudul "Cara Membuat Nasi Kuning". Sekarang silakan baca dan cermati (reading) terlebih dahulu secara individu teks prosedur tersebut. Selain itu, buka dan baca kembali catatan yang*

kalian punya tentang materi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur." "Pak, tugasnya hampir sama lagi sama yang kemarin? Hanya ganti judulnya ya, Pak?"

Peserta didik dengan nama Silfa Fadiatul bertanya. Kemudian penulis menjawab, *"Iya, Silfa. Silakan kerjakan dengan kelompokmu."* Penulis berjalan dan memperhatikan tiap kelompoknya untuk memastikan setiap anggota kelompok saling membaca dan mencermati (*reading*) teks prosedur tersebut. Setelah dirasa cukup, penulis meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang telah dibaca dan dicermati. *"Apakah kalian sudah selesai membaca dan mencermati teks prosedur tersebut?"* Semua kelompok serempak menjawab *"Sudah, Pak"* *"Baiklah, jika sudah, silakan kalian untuk berdiskusi mengenai penentuan struktur dan kaidah kebahasaan bersama anggota kelompok kalian. ungkapkan pendapat masing-masing tentang hal tersebut."* Setelah berdiskusi, penulis meminta peserta didik untuk menuliskan (*writing*) hasil diskusi tentang *struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur*. Penulis memerhatikan dan mengawasi setiap kelompok yang sedang berdiskusi dan mencatat hasil pengamatan tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. *"Setelah kalian melakukan proses membaca, mengamati (*reading*), berdiskusi, dan menulis hasil diskusi (*writing*), tentunya Bapak berharap kelompok mampu mempertanggungjawabkan hasil pengamatan kalian, dengan cara mengemukakan hasil pengamatan kalian di depan kelas."* Serentak semua peserta didik menjawab *"Siap, Pak."* Pada kegiatan ini penulis bermaksud mulai masuk ke tahap berikutnya, yakni tahap atau *fase publikasi* di dalam model pembelajaran CIRC.

Penulis mulai melaksanakan tahap *publikasi*, yaitu setiap perwakilan kelompok harus mengemukakan hasil diskusi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks prosedur yang telah ditentukan. “*Baik anak-anak apakah kalian sudah selesai?*” Semua kelompok menjawab dengan serempak “*Sudah Pak.*” Penulis berkata, “*Baik, kelompok mana yang akan menjelaskan hasil diskusi tentang menelaah struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks prosedur yang telah diberikan?*” Terlihat ada beberapa peserta didik yang ingin memulai tetapi masih tampak ragu dan malu. Persoalan ini yang kerap terjadi dan menjadi tantangan bagi penulis untuk membangkitkan keberanian berargumen peserta didik. Penulis kemudian berkata “*Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari yang namanya kerja sama. Berani mengemukakan pendapat itu juga termasuk bagian dari kerja sama, karena gagasan yang kalian bagikan akan diserap juga oleh teman kalian. Maka beranilah.*” Nampaknya ucapan penulis berhasil memberi sugesti positif bagi peserta didik. Terlihat seorang peserta bernama Andin Nurrahmah dari salah satu kelompok mengacungkan tangan. “*Saya, Pak. Ditemani oleh teman saya Keysa Puspitasari*” “*Silakan.*” jawab Penulis. “*Saya Andin dan ini teman saya Keysa, dari kelompok dua akan memaparkan beberapa hasil diskusi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Yang pertama struktur oleh saya.*” Setelah Andin memaparkan tujuan dan alat dan bahan, aspek kebahasaan dilanjutkan oleh Keysa Puspitasari “*Selanjutnya akan dijelaskan oleh teman saya.*” Keysa Puspitasari melanjutkan pemaparan “*Saya akan melanjutkan pemaparan yaitu bagian aspek kebahasaan teks prosedur*” Setelah Andin Nurrahmah dan Keysa Puspitasari memaparkan hasil diskusi dari kelompoknya,

barulah tiap kelompok lain juga memaparkan hasil diskusinya. Tahap *publikasi* adalah cerminan dari kegiatan yang dilakukan peserta didik sebelumnya. Tahap ini berjalan dengan baik, maka dari itu Penulis yakin bahwa tahap publikasi ini berjalan dengan cukup baik.

Tahap selanjutnya adalah tahap atau *fase penguatan dan refleksi*. Tahap ini dilaksanakan dengan bimbingan guru yang memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi. “*Baik anak-anak, setelah kalian memaparkan hasil diskusi mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, apa saja yang kalian temukan?*” tanya penulis. Peserta didik yang bernama Fathrializ Akbar mengacungkan tangan untuk memberi tanggapan “*Teks prosedur mempunyai 4 struktur, “Ada tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup Pak. Sedangkan kebahasaannya kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata teknis, kalimat saran/larangan, kalimat dengan batasan yang jelas, Pak” “Bagus sekali pendapat Akbar, itulah struktur dan kaidah kebahasaan dalam sebuah teks prosedur”* Penulis memastikan, “*Anak-anak, sudah paham sampai di sini?*” Semua peserta didik menjawab “*Paham, Pak*” “*Nah, Bapak akan bertanya, tunjukkan kata-kata petunjuk waktu pada teks prosedur yang berjudul “Cara Membuat Nasi Kuning”*”. Penulis bertanya acak untuk membuktikan pemahaman peserta didik. Sebagian peserta didik menjawab serentak “*Sekitar 10-15 Menit*” “*Pintar, benar sekali jawabannya*” Setelah penulis memberikan penguatan dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik dan penulis menyimpulkan materi pembelajaran.

Selanjutnya pada fase *penguatan* dan *refleksi* pula, peserta didik diberi kesempatan untuk mengevaluasi hasil pembelajarannya. Evaluasi yang diberikan oleh penulis berupa kegiatan tes individu yang maksud dan tujuan dari tes individu ini adalah mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan menggunakan model CIRC. “*Setelah bekerja sama dengan kelompok, sekarang Bapak akan melakukan tes individu. Tidak ada lagi kerja sama dengan teman, ya, Paham?*” penulis lalu membagikan LKPD secara individu dan membagikan teks prosedur berjudul “*Cara Membuat Tempe Mendoan*”. Peserta didik diberi instruksi untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks prosedur tersebut. Setelah proses tes dilaksanakan peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya. Penulis kemudian memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Setelah itu penulis menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian selanjutnya peserta didik menjawab salam secara serempak.

2. Analisis Proses Pertemuan Pertama Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur Siklus Kedua

Pada siklus kedua ini peserta didik telah diingatkan agar lebih bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, aktif bertanya apabila ada yang tidak mengerti, bekerjasama dan berpartisipasi dengan teman mengenai materi yang sedang dibahas. Proses pembelajaran pada siklus kedua lebih baik dari siklus sebelumnya. Untuk lebih jelasnya lagi penulis jabarkan proses pembelajaran menelaah teks prosedur pada pertemuan ketiga siklus kedua sebagai berikut.

Tabel 4.5
Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur pada Siklus Kedua

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1	Ahmad Daris Maulana	3	3	3	9
2	Aldien Ibrahim	3	3	2	8
3	Andin Nurrahmah	3	3	3	9
4	Angga Setiawan	3	3	3	9
5	Belinda Putri Wijaya	3	3	3	9
6	Febrian Biharizky	2	1	2	5
7	Isni Marwatul Jannah	3	3	3	9
8	Karina Ainur Wahidah	3	3	3	9
9	Kesya Puspitasari	2	2	3	7
10	Listia Raisa Putri	3	3	2	8
11	M. Dzikri Khoirulloh	3	3	2	8
12	Mohammad Ropi Almugni	3	2	3	8
13	Muhamad Fatrializ Akbar	3	2	3	8
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	3	3	3	9
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	3	3	3	9
16	Nining Maulida	3	3	3	9
17	Rai Abdillah Ramdhani	3	2	3	8
18	Rina Rosadah	2	2	3	7
19	Salwa Hasanah	3	2	3	8
20	Silfa Fadilatul Muharrom	2	3	2	7

Keterangan:

1= Belum Nampak

2= Mulai Nampak

3= Mulai Konsisten

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa sikap peserta didik pada siklus kedua pembelajaran menelaah teks prosedur dalam hal keaktifan terdapat sebanyak 16 orang

peserta didik (80%) yang aktif, 4 peserta didik (20%) yang kurang aktif. Dalam hal kesungguhan terdapat sebanyak 13 orang peserta didik (65%) yang bersungguh-sungguh, 6 orang peserta didik (30%) yang kurang bersungguh-sungguh, dan 1 orang peserta didik (5%) tidak bersungguh-sungguh. Dalam hal kerja sama terdapat 15 orang peserta didik (75%) yang bekerja sama, 5 orang peserta didik (25%) yang kurang bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran menelaah teks prosedur pada siklus kedua.

Dilihat dari hasil pemerolehan nilai sikap peserta didik pada proses pembelajaran pada siklus kedua pertemuan pertama, nilai proses belajar peserta didik mengalami perbaikan karena keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama peserta didik meningkat. Penulis merefleksikan hasil proses pembelajaran pada siklus kedua sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik lebih bersungguh-sungguh dan fokus dalam proses pembelajaran.
- 3) Peserta didik terlibat dalam rangkaian proses pembelajaran bersama kelompok.

Terdapat peningkatan sikap dalam hal kesungguhan, kerja sama, amupun tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan data tersebut proses pembelajaran pada siklus kedua lebih baik daripada siklus kesatu.

3. Analisis Hasil Pertemuan Pertama Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur Siklus Kedua

Hasil pembelajaran menelaah teks prosedur pada siklus kedua semakin membaik. Hal ini dapat dibuktikan dari data nilai peserta didik yang penulis peroleh terkait menelaah teks prosedur pada siklus kedua pertemuan pertama. Berikut penulis

jabarkan perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kedua pertemuan pertama, sebagai berikut.

Tabel 4.6
Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah Teks Prosedur pada Siklus Kedua

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian Harian										Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Daris Maulana	6	6	12	6	9	8	8	9	3	6	73	81
2	Aldien Ibrahim	6	6	12	6	9	12	12	9	6	4	82	91
3	Andin Nurrahmah	6	6	8	4	9	8	8	9	6	6	70	78
4	Angga Setiawan	6	9	12	6	9	12	12	9	6	6	87	97
5	Belinda Putri Wijaya	6	9	12	6	9	8	12	9	9	6	86	96
6	Febrian Biharizky	6	6	8	6	9	8	12	9	6	6	76	84
7	Isni Marwatul Jannah	6	6	12	6	9	12	12	9	6	4	82	91
8	Karina Ainur Wahidah	6	6	12	6	9	12	12	9	6	4	82	91
9	Kesya Puspitasari	6	6	12	6	6	8	12	6	6	6	74	82
10	Listia Raisa Putri	6	9	12	6	9	8	12	9	6	4	81	90
11	M. Dzikri Khoirulloh	6	6	12	6	6	8	12	9	6	6	77	86
12	Mohammad Ropi Almugni	6	6	12	4	6	8	12	9	6	4	73	81
13	Muhamad Fatrializ Akbar	4	9	12	6	9	8	8	9	6	4	75	83
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	6	6	12	4	9	8	12	9	6	6	78	87
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	4	6	12	4	9	8	8	9	6	6	72	80
16	Nining Maulida	6	9	12	4	6	8	12	9	6	6	78	87
17	Rai Abdillah Ramdhani	6	9	12	4	6	8	12	9	9	6	81	90
18	Rina Rosadah	6	9	12	6	9	8	12	9	6	6	83	92
19	Salwa Hasanah	6	6	12	4	9	4	12	9	6	2	70	78
20	Silfa Fadilatul Muharrom	6	6	12	4	9	8	12	9	6	2	74	82

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menjelaskan tujuan pada teks prosedur disertai bukti.
2. Menjelaskan alat dan bahan pada teks prosedur disertai bukti.
3. Menjelaskan langkah-langkah pada teks prosedur disertai bukti.
4. Menjelaskan penutup pada teks prosedur disertai bukti.

5. Menjelaskan kata kerja imperatif pada teks prosedur disertai bukti.
6. Menjelaskan konjungsi temporal pada teks prosedur disertai bukti.
7. Menjelaskan kata-kata petunjuk waktu pada teks prosedur disertai bukti.
8. Menjelaskan kata-kata teknis pada teks prosedur disertai bukti.
9. Menjelaskan kalimat saran/larangan pada teks prosedur disertai bukti.
10. Menjelaskan kalimat dengan batasan yang jelas pada teks prosedur disertai bukti.

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa pada proses pembelajaran siklus kedua pertemuan pertama seluruh peserta didik yang berjumlah 20 sudah mencapai KKM. Penulis mempersentasikan hasil pembelajaran pada siklus kedua terdapat.

- 1) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 78,
- 2) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 80,
- 3) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 81,
- 4) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 82,
- 5) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 83,
- 6) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 84,
- 7) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 86,
- 8) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 87,
- 9) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 90,
- 10) 3 peserta didik (15%) yang mendapat nilai 91,
- 11) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 92,
- 12) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 96,
- 13) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 97.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran siklus kedua berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik. Secara ringkas penulis merefleksikan hasil belajar pada siklus kedua berdasarkan pengamatan penulis selama proses pelaksanaan penelitian siklus kedua sebagai berikut.

- 1) Semua peserta didik telah mencapai KKM.
- 2) Semua peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur.
- 3) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* mampu meningkatkan kemampuan rnenelaah teks prosedur.

Atas dasar refleksi tersebut penulis berkesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan dan memuaskan, karena peserta didik mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur.

4. Deskripsi Pertemuan Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur Siklus Kedua

Penulis mendeskripsikan kembali kegiatan pada pertemuan kedua siklus kedua dalam hal keterampilan yaitu menyajikan teks prosedur. Pada proses pembelajaran ini, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sama dengan pertemuan sebelumnya. penulis menyusun kegiatan pembelajaran dalam tiga tahap, kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pertemuan kedua pada siklus kesatu dilaksanakan Jumat, 14 Juni 2024 jam pelajaran 1-2. Pada kegiatan awal selaras dengan tahap awal model pembelajaran CIRC, yaitu tahap *orientasi* dibuka dengan mengucapkan salam pembuka, peserta didik menjawab salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh

ketua murid. Penulis melakukan presensi, jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 20 peserta didik.

Penulis mencoba memberikan informasi sedikit terkait materi yang telah dan akan dipelajari dalam apersepsi *“Bapak yakin, kalian semua pasti masih ingat tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada pertemuan sebelumnya, pertemuan sekarang pun masih mempelajari terkait teks prosedur Tugas kalian hari ini adalah harus mampu menyajikan teks prosedur, semangat untuk belajar hari ini?”* kata penulis. Serentak peserta didik menjawab *"Semangat. Pak!"* Penulis memberikan pertanyaan kepada peserta didik, *"Kemarin kita sudah menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur, ada yang masih ingat apa saja?"* Tanya penulis. Peserta didik banyak yang menjawab, *"Ada tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup Pak. Sedangkan aspek kebahasaannya ada kata kerja imperatif, konjungsi temporal, kata-kata petunjuk waktu, kata teknis, kalimat saran/larangan, kalimat dengan batasan yang jelas, Pak!"* Sahut peserta didik serentak. *“Apa yang dimaksud kalimat perintah?”* Tanya Penulis. *“Kalimat perintah yaitu menunjukan kata untuk melakukan sesuatu, biasanya ditandai dengan imbuhan -kan atau partikel -lah Pak!”* Balas peserta didik. *“Hebat sekali, sepertinya kalian belajar dengan cukup baik. Akan Bapak sedikit tambahkan ya pendapatnya.”* Penulis mengapresiasi jawaban dari peserta didik. Kemudian menjelaskan kembali terkait menyajikan teks prosedur adalah yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu tahap *organisasi*, penulis membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang ditentukan berdasarkan keheterogenan peringkat

akademik peserta didik seperti pertemuan sebelumnya. Namun kali ini, penulis menukar *leader* keterampilan pada pertemuan pertama dengan *leader* dari kelompok lain tanpa merombak anggota supaya tetap mempertahankan konsistensi suasana pembelajaran. Lalu mempersilakan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. *“Anak-anak, kita akan belajar menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran CIRC seperti pada pertemuan sebelumnya. Maka dari itu, silakan kalian bergabung sesuai dengan kelompok yang kemarin. Kecuali leadernya akan bapak tukar ya.”* Setelah intruksi dari penulis dan beberapa pengaturan teknis kelompok, penulis melakukan fiksasi kelompok. *“Kelompok 1 Karina, kelompok 2 Nazzelyn, Kelompok 3 Dzikri, Kelompok 4 Ropi.* Kata penulis. Peserta didik menjawab dengan serentak *“Baik, Pak”*

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu tahap *pengenalan konsep*, penulis memberi penegasan kembali *“Perhatikan dahulu ya, sebelum kalian menyajikan teks prosedurnya, nanti Bapak akan memberikan sebuah tema, setelah itu kalian harus membuat kerangka teks berupa menentukan topik, mengumpulkan bahan dari pengalaman atau catatan kalian, lalu buatlah teks catatan garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang sudah kemarin dipelajari dan akan kalian buat agar lebih sistematis. Baru setelah itu kalian berdiskusi dengan membacakan hasil pekerjaan kalian (reading), kemudian menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya berdasarkan hasil diskusi.”* Kata penulis. Semua peserta didik nampak memahami arahan dari penulis. Peserta didik menjawab *“Siap, Pak.”* *“Baik, tema yang akan Bapak berikan adalah tema mengenai makanan*

tradisonal seperti minggu lalu." Penulis memperhatikan semua peserta didik sibuk berdiskusi satu sama lain. Masing-masing dan mereka nampak membuat kerangka dan mengisi garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Selanjutnya peserta didik berdiskusi dengan terlebih dahulu membacakan hasil pekerjaannya (*reading*) kepada semua anggota kelompoknya. Setelah itu peserta didik menulis teks prosedur (*writing*), sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks prosedur berdasarkan hasil diskusi. Seseekali penulis mengitari kelas untuk memastikan tahap ini berjalan dengan baik. *"Setelah kalian menyajikan teks prosedur tema tentang makanan tradisonal dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, tentunya Bapak berharap kalian mampu mempertanggungjawabkan hasil menulis tersebut dengan cara membacakan atau memaparkan di depan kelas, setuju?"* serentak semua peserta didik menjawab *"Setuju, Pak"* Pada kegiatan ini penulis bermaksud mulai masuk ke tahap berikutnya, yakni tahap *fase publikasi* di dalam model pembelajaran CIRC.

Penulis mulai melaksanakan tahap *fase publikasi* dengan berkata *"Baik, kelompok mana yang akan membacakan teks prosedur terlebih dahulu?"* terlihat ada beberapa peserta didik yang ingin memulai namun masih tampak ragu dan malu. Seorang peserta didik bernama Isni Marwatul mengacungkan tangannya, Isni ke depan dengan ditemani teman kelompoknya yaitu bernama Nining Maulida, *"Saya dan teman saya Pak"* *"Silakan"* jawab penulis. *"Baik, saya Isni dan ini teman saya Nining, kami dari kelompok dua akan membacakan teks prosedur hasil dari diskusi kami. Teks prosedur yang kami buat berjudul Cara Membuat Nasi Liwet."* Beberapa saat setelah

Isni membacakan teks prosedur, Nining lalu melanjutkan melanjutkan membahas kebahasaan teks prosedur kelompoknya, *“Baik, pembahasan selanjutnya adalah aspek kebahasaan dalam teks prosedur kami.”* Peserta didik lain serentak memberi apresiasi berupa tepukan tangan kepada Isni dan Nining. Setelah Isni dan Nining membacakan prosedur dari kelompoknya, barulah dari tiap kelompok lain juga membacakan hasil diskusinya dalam menulis teks prosedur. Tahap *fase publikasi* ini berjalan dengan baik, maka dari itu penulis yakin bahwa tahap ini berjalan baik.

Tahap selanjutnya adalah tahap *penguatan dan refleksi*, dengan bimbingan guru peserta didik mengulang materi yang sudah dipelajari. *“Nah setelah semuanya sudah membacakan hasil diskusinya, bagaimana pendapat kalian mengenai menyajikan teks prosedur?”* penulis bertanya. Peserta didik bernama Ahmad Daris Maulana mengacungkan tangan untuk memberi tanggapan. *“Baik, silakan sampaikan pendapatnu.”* kata penulis. *“Sebelum menyajikan teks prosedur kita harus menentukan topik, mengumpulkan bahan dari pengalaman atau catatan kalian, lalu membuat teks catatan garis besar dalam membuat teks prosedur Pak.”* Peserta didik lain serentak memberi apresiasi berupa tepukan tangan kepada Daris *“Nah, bagus sekali pendapat Daris, terima kasih. Sudah jelas ya anak-anak agar kita bisa menyajikan teks prosedur dengan baik maka kita harus memperhatikan hal-hal tersebut. Dapat dipahami?”* Penulis mencoba melengkapi dan menambahkan pendapat Daris, *“Dapat dipahami, Pak”* jawab peserta didik dengan serentak. Setelah guru mengulang materi yang sudah dipelajari peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, serta menyimpulkan materi pembelajaran. Melihat peserta didik bersemangat dan dapat

memahami apa yang disampaikan, penulis kemudian melanjutkan memberikan evaluasi kepada peserta didik.

Tahap terakhir dalam *fase penguatan dan refleksi* yaitu *evaluasi pembelajaran*. Tahap ini penulis membagikan LKPD secara individu yang di dalamnya peserta didik harus menulis teks prosedur bertema makanan tradisional dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Setelah proses dan tes akhir pembelajaran selesai dilaksanakan, seluruh peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya. Penulis kemudian memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Setelah itu penulis menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian selanjutnya peserta didik menjawab salam secara serempak.

5. Analisis Proses Pertemuan Kedua Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur

Siklus Kedua

Proses pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua pun lebih baik daripada pertemuan kedua siklus kesatu. Peserta didik lebih antusias, bersungguh-sungguh, bekerja sama, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tentu menjadi tanda bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan. Lebih jelasnya penulis paparkan hasil proses pembelajaran peserta didik dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.7
Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur pada Siklus Kedua

No	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	
1	Ahmad Daris Maulana	3	3	3	9
2	Aldien Ibrahim	3	3	2	8

3	Andin Nurrahmah	3	3	3	9
4	Angga Setiawan	3	3	3	9
5	Belinda Putri Wijaya	3	3	3	9
6	Febrian Biharizky	2	1	2	5
7	Isni Marwatul Jannah	3	3	3	9
8	Karina Ainur Wahidah	3	3	3	9
9	Kesya Puspitasari	2	2	3	7
10	Listia Raisa Putri	3	3	2	8
11	M. Dzikri Khoirulloh	3	3	2	8
12	Mohammad Ropi Almugni	3	2	3	8
13	Muhamad Fatrializ Akbar	3	2	3	8
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	3	3	3	9
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	3	3	3	9
16	Nining Maulida	3	3	3	9
17	Rai Abdillah Ramdhani	3	2	3	8
18	Rina Rosadah	2	2	3	7
19	Salwa Hasanah	3	2	3	8
20	Silfa Fadilatul Muharrom	2	3	2	7

Keterangan:

1= Belum Nampak

2= Mulai Nampak

3= Mulai Konsisten

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa sikap peserta didik pada siklus kedua pembelajaran menyajikan teks prosedur dalam hal keaktifan terdapat sebanyak 18 orang peserta didik (90%) yang aktif, 2 peserta didik (10%) yang kurang aktif,. Dalam hal kesungguhan terdapat sebanyak 15 orang peserta didik (75%) yang bersungguh-sungguh, 5 orang peserta didik (25%) yang kurang bersungguh-sungguh. Dalam hal kerja sama terdapat 16 orang peserta didik (80%) yang bekerja sama, 4 orang peserta

didik (20%) yang kurang bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran menyajikan teks prosedur pada siklus kedua.

Berdasarkan data dari hasil pemerolehan nilai sikap peserta didik pada proses pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua, nilai proses belajar peserta didik mengalami perbaikan karena keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama peserta didik ada perubahan dan peningkatan. Penulis menyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus kedua lebih baik dibandingkan siklus kesatu.

6. Analisis Hasil Pertemuan Kedua Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur

Siklus Kedua

Proses pembelajaran pada siklus kedua menjadi tindak lanjut dari siklus kesatu, hal tersebut mengalami peningkatan atau perubahan yang baik. Untuk lebih jelasnya penulis menjabarkan perolehan nilai hasil belajar peserta didik dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur pada Siklus Kedua

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian Harian										Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Daris Maulana	6	9	12	6	9	8	12	9	8	6	85	89
2	Aldien Ibrahim	6	6	12	6	9	8	12	9	8	9	85	89
3	Andin Nurrahmah	6	6	12	6	6	12	12	9	8	6	83	86
4	Angga Setiawan	6	6	12	6	9	12	12	9	4	6	82	85
5	Belinda Putri Wijaya	6	9	12	6	6	8	12	6	8	9	82	85
6	Febrian Biharizky	4	6	8	6	9	8	12	9	8	9	79	82
7	Isni Marwatul Jannah	6	6	8	6	9	8	12	9	4	6	74	77
8	Karina Ainur Wahidah	4	9	12	6	9	12	12	9	8	6	87	91
9	Kesya Puspitasari	6	6	8	6	6	8	12	9	8	6	75	78
10	Listia Raisa Putri	4	6	8	6	9	8	12	9	8	6	76	79
11	M. Dzikri Khoirulloh	4	6	12	6	9	12	12	9	8	6	84	88
12	Mohammad Ropi Almugni	4	6	12	6	9	12	12	9	8	6	84	88
13	Muhamad Fatrializ Akbar	6	9	8	6	9	8	8	9	8	6	77	80
14	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	4	9	8	6	9	8	8	9	8	6	75	78
15	Nazzelyn Firyal Haulinka	6	9	12	6	9	8	12	9	4	6	81	84
16	Nining Maulida	4	9	12	6	9	8	12	9	8	6	83	86
17	Rai Abdillah Ramdhani	6	6	12	6	9	8	12	9	8	6	82	85
18	Rina Rosadah	4	6	12	6	9	8	12	9	8	6	80	83
19	Salwa Hasanah	6	6	12	6	9	8	12	9	8	6	82	85
20	Silfa Fadilatul Muharrom	6	6	12	6	9	8	12	9	8	6	82	85

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan Butir Soal:

1. Menyusun tujuan teks prosedur tujuan secara tepat.
2. Menyusun alat dan bahan teks prosedur secara tepat.
3. Menyusun langkah-langkah teks prosedur secara tepat.
4. Menyusun penutup teks prosedur secara tepat
5. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kata kerja imperatif yang tepat
6. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan konjungsi temporal yang tepat
7. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kata-kata petunjuk waktu yang tepat
8. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kata-kata teknis yang tepat
9. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kalimat saran/larangan yang tepat
10. Menyusun teks prosedur dengan menggunakan kalimat dengan batasan yang jelas yang tepat.

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa pada siklus kesatu terdapat:

- 1) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 77,
- 2) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 78,
- 3) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 79,
- 4) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 80,
- 5) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 82,
- 6) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 83,
- 7) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 84,
- 8) 5 peserta didik (25%) yang mendapat nilai 85,

- 9) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 86,
- 10) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 88,
- 11) 2 peserta didik (10%) yang mendapat nilai 89,
- 12) 1 peserta didik (5%) yang mendapat nilai 91.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik karena seluruh peserta didik (100%) telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

Penulis melaksanakan refleksi berdasarkan pengamatan penulis selama pelaksanaan penelitian siklus kedua sebagai berikut.

- 1) Semua peserta didik telah mencapai KKM.
- 2) Semua peserta didik mampu menyajikan teks prosedur.
- 3) Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menyajikan teks prosedur.

Atas dasar refleksi tersebut penulis berkesimpulan bahwa hasil belajar pada siklus kedua mengesankan dan memuaskan karena peserta didik mampu menyajikan teks prosedur.

D. Pembuktian Hipotesis Tindakan

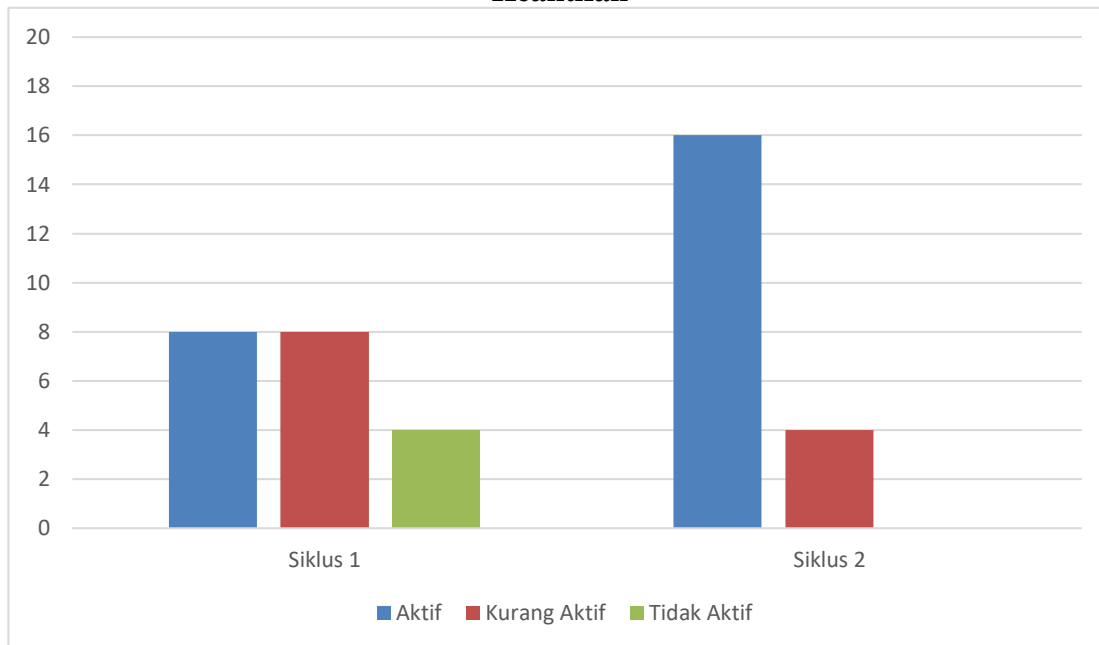
1. Perolehan Proses Belajar Siklus Kesatu dan Siklus Kedua dalam Menelaah Teks Prosedur

Setelah melakukan penelitian, tentu perlu ada pembuktian hipotesis. Penelitian yang telah penulis laksanakan dapat dikatakan berhasil karena hasil dari penelitian tersebut dapat membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, yaitu model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

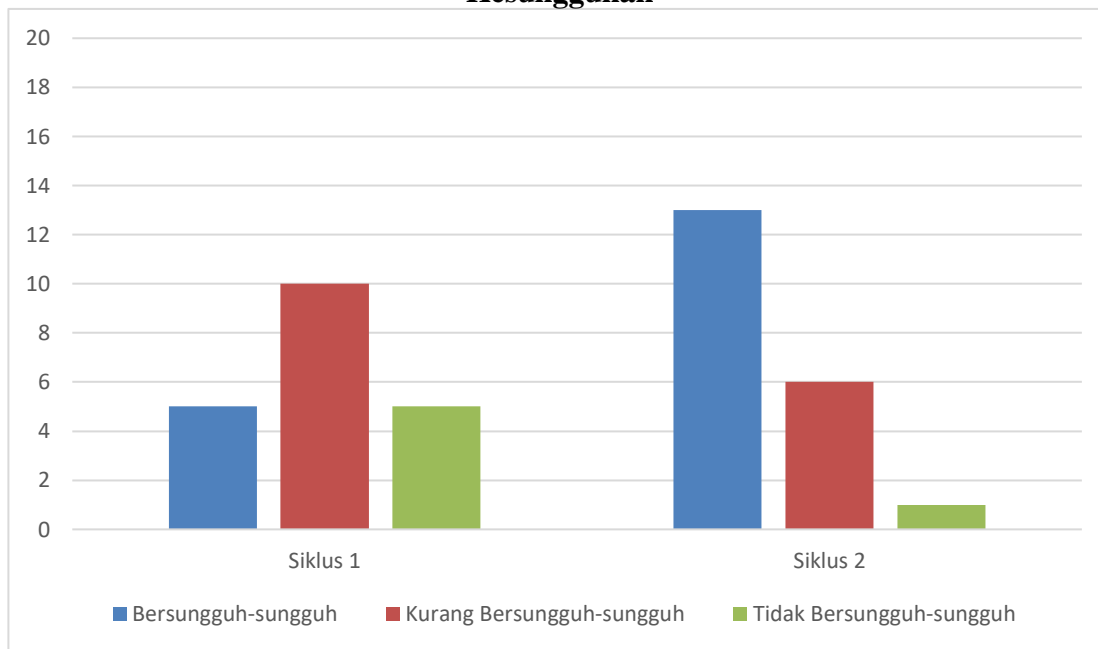
Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan proses maupun hasil belajar peserta didik dari siklus satu ke siklus dua pada saat proses pembelajaran sesuai pada grafik dan penjelasan berikut.

Grafik 4.1
Data Proses Belajar Menelaah Teks Prosedur Siklus Kesatu dan Kedua Aspek Keaktifan



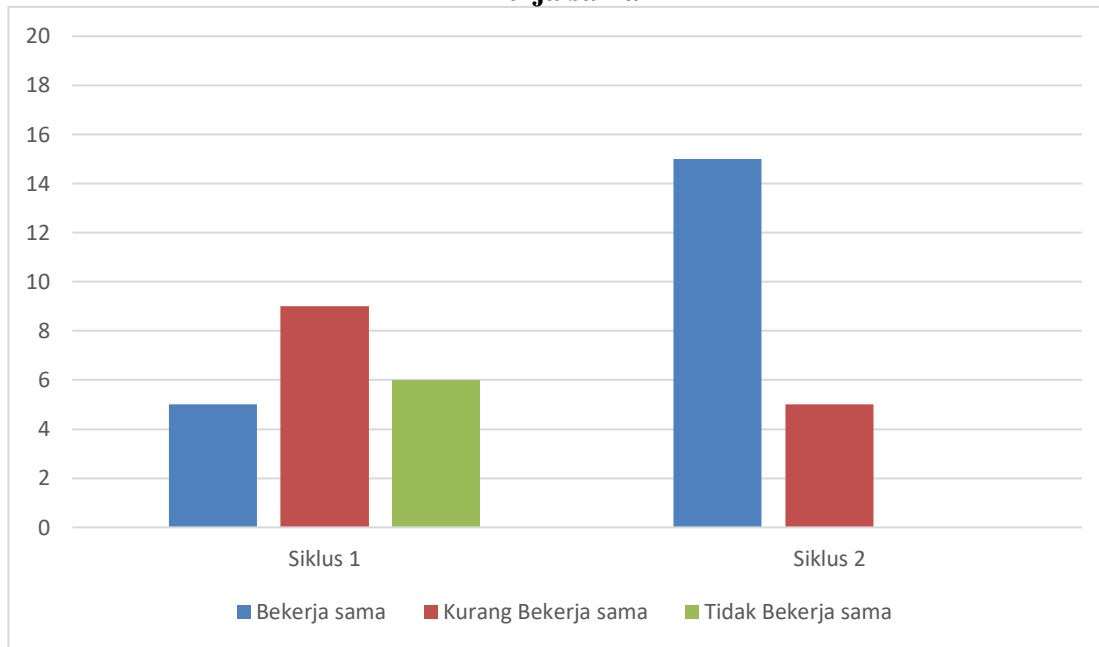
Berdasarkan data grafik, dapat penulis uraikan bahwa pada siklus kesatu pertemuan pertama peserta didik yang aktif sebanyak 8 orang (40%), peserta didik yang kurang aktif sebanyak 8 orang (40%), dan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 4 orang (20%). Sedangkan pada siklus kedua pertemuan pertama peserta didik yang aktif sebanyak 16 orang (80%), peserta didik yang kurang aktif sebanyak 4 orang (20%), dan peserta didik yang tidak aktif tidak ada (0%).

Grafik 4.2
Data Proses Belajar Menelaah Teks Prosedur Siklus Kesatu dan Kedua Aspek Kesungguhan



Berdasarkan data grafik, dapat penulis uraikan bahwa pada siklus kesatu pertemuan pertama peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 5 orang (25%), peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 10 orang (50%), dan peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh sebanyak 5 orang (25%). Sedangkan pada siklus kedua pertemuan pertama peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 13 orang (65%), peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 6 orang (30%), dan peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh sebanyak 1 orang (5%).

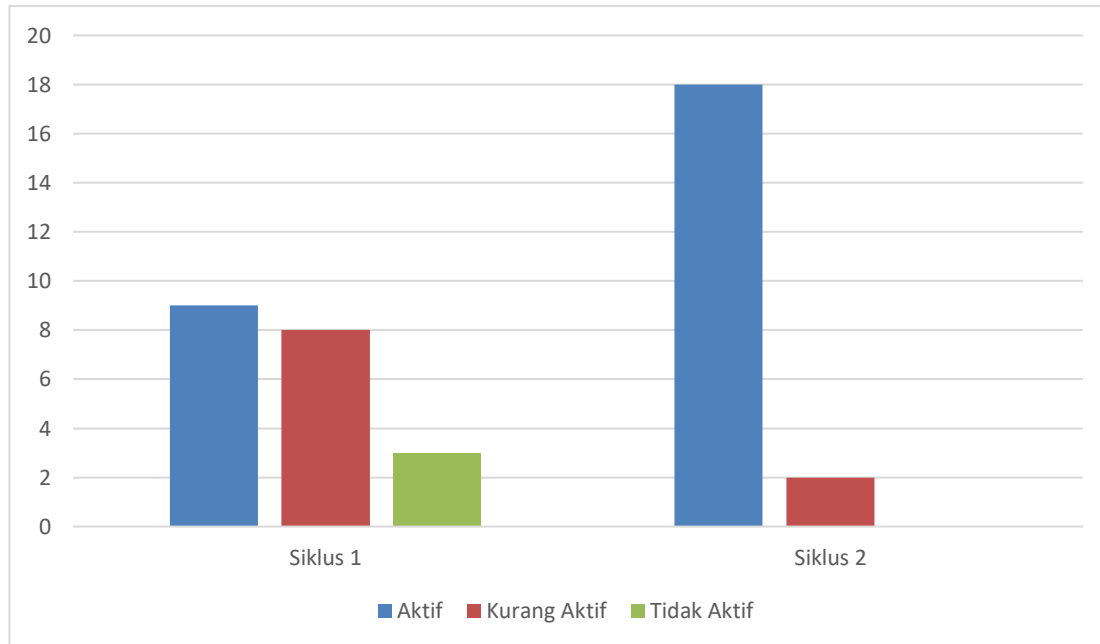
Grafik 4.3
Data Proses Belajar Menelaah Teks Prosedur Siklus Kesatu dan Kedua Aspek Kerja sama



Berdasarkan data grafik, dapat penulis uraikan bahwa pada siklus kesatu pertemuan pertama peserta didik yang bekerja sama sebanyak 5 orang (25%), peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 10 orang (50%), dan peserta didik yang tidak bekerja sama sebanyak 5 orang (25%). Sedangkan pada siklus kedua pertemuan pertama peserta didik yang bekerja sama sebanyak 15 orang (75%), peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 5 orang (25%), dan peserta didik yang tidak bekerja sama tidak ada (0%).

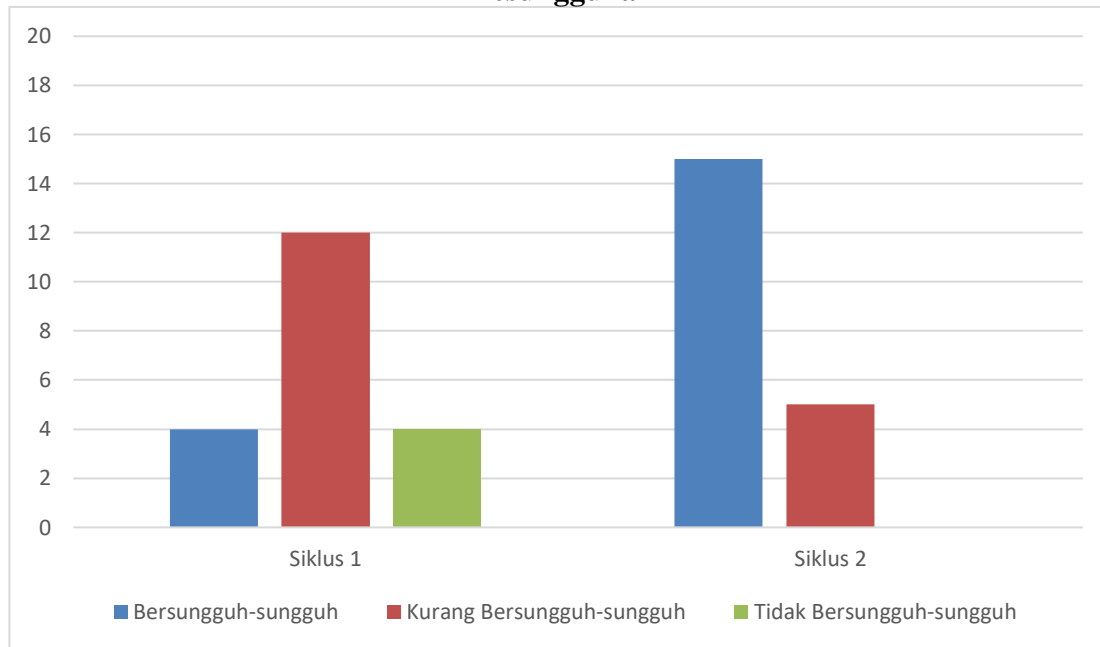
2. Perolehan Proses Belajar Siklus Kesatu dan Siklus Kedua dalam Menyajikan Teks Prosedur

Grafik 4.4
Data Proses Belajar Menyajikan Teks Prosedur Siklus Kesatu dan Kedua Aspek Keaktifan



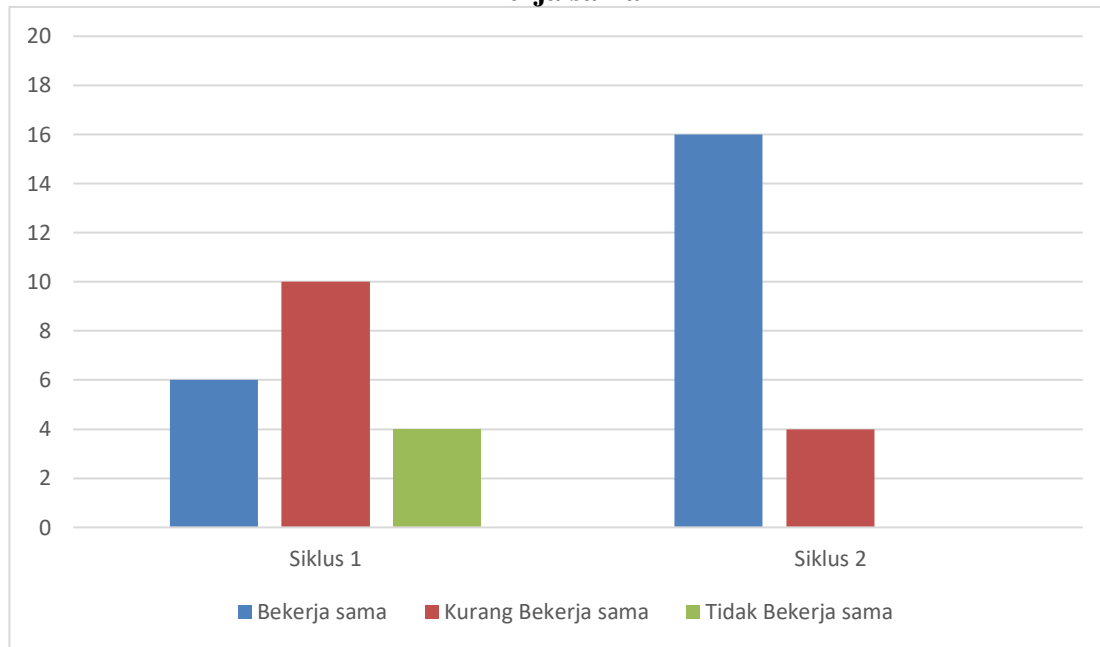
Berdasarkan data grafik, dapat penulis uraikan bahwa pada siklus kesatu pertemuan kedua peserta didik yang aktif sebanyak 9 orang (45%), peserta didik yang kurang aktif sebanyak 8 orang (40%), dan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 3 orang (15%). Sedangkan pada siklus kedua pertemuan kedua peserta didik yang aktif sebanyak 18 orang (90%), peserta didik yang kurang aktif sebanyak 2 orang (10%), dan peserta didik yang tidak aktif tidak ada (0%).

Grafik 4.5
Data Proses Belajar Menyajikan Teks Prosedur Siklus Kesatu dan Kedua Aspek Kesungguhan



Berdasarkan data grafik, dapat penulis uraikan bahwa pada siklus kesatu pertemuan kedua peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 4 orang (20%), peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 12 orang (60%), dan peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh sebanyak 4 orang (20%). Sedangkan pada siklus kedua pertemuan kedua peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 15 orang (75%), peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 5 orang (25%), dan peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh tidak ada (0%).

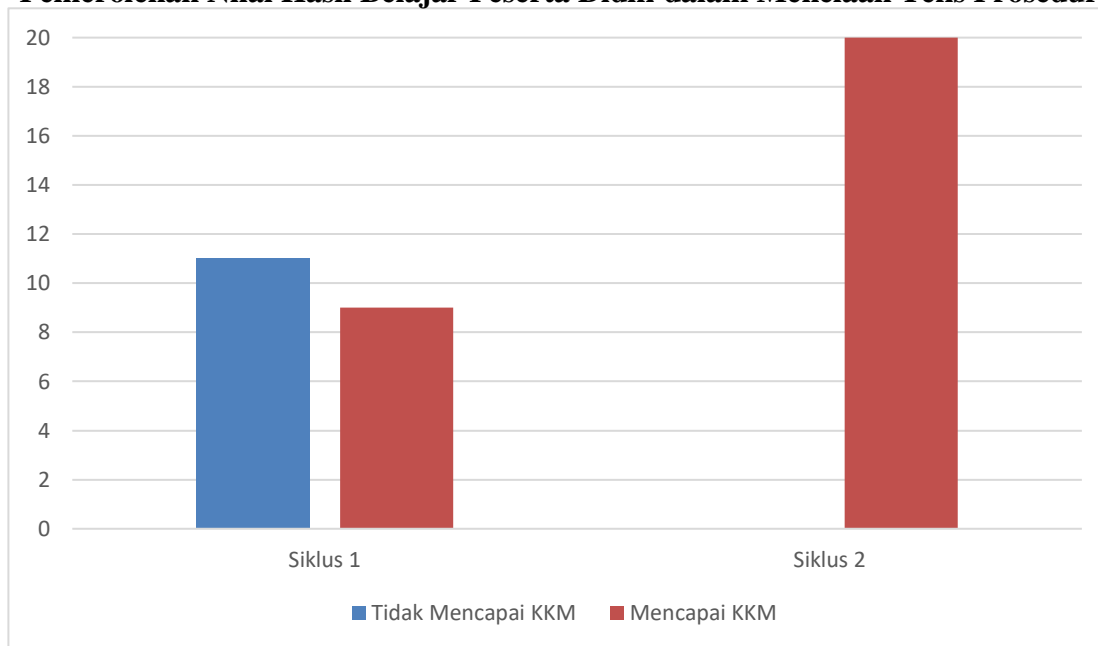
Grafik 4.6
Data Proses Belajar Menyajikan Teks Prosedur Siklus Kesatu dan Kedua Aspek Kerja sama



Berdasarkan data grafik, dapat penulis uraikan bahwa pada siklus kedua pertemuan kedua peserta didik yang bekerja sama sebanyak 6 orang (30%), peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 10 orang (50%), dan peserta didik yang tidak bekerja sama sebanyak 4 orang (20%). Sedangkan pada siklus kedua pertemuan kedua peserta didik yang bekerja sama sebanyak 16 orang (80%), peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 4 orang (20%), dan peserta didik yang tidak bekerja sama tidak ada (0%).

3. Pemerolehan Hasil Belajar Siklus Kesatu dan Siklus Kedua dalam Menelaah Teks Prosedur

Grafik 4.7
Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menelaah Teks Prosedur



Data pada grafik, menunjukkan bahwa pemerolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kedua mengalami peningkatan. Pada siklus kesatu, peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 9 orang (45%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang (55%). Pada siklus kedua nilai yang diperoleh semua peserta didik 100% sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian yang dilaksanakan penulis tercapai. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat diterima. Artinya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menelaah teks prosedur.

Guna mengidentifikasi peningkatan nilai peserta didik, penulis juga melampirkan tabel data awal peserta didik dalam aspek pengetahuan menelaah teks prosedur. Kemudian dikomparasikan dengan data pemerolehan hasil belajar siklus kesatu dan siklus kedua aspek pengetahuan sebagai berikut.

Tabel 4.9
Perbandingan Nilai Data Awal dengan Data Pemerolehan Hasil Belajar
Menelaah Teks Prosedur

No.	Nama Peserta Didik	L / P	Nilai		
			Nilai Awal Pengetahuan KD 3.6	Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Daris Maulana	L	52	70	81
2.	Aldien Ibrahim	L	63	80	91
3.	Andin Nurrahmah	P	40	61	78
4.	Angga Setiawan	L	76	83	97
5.	Belinda Putri Wijaya	P	57	82	96
6.	Febrian Biharizky	L	58	59	84
7.	Isni Marwatul Jannah	P	57	80	91
8.	Karina Ainur Wahidah	P	76	80	91
9.	Kesya Puspitasari	P	43	60	82
10.	Listia Raisa Putri	P	45	58	90
11.	M. Dzikri Khoirulloh	L	58	59	86
12.	Mohammad Ropi Almugni	L	53	54	81
13.	Muhamad Fatrializ Akbar	L	78	76	83
14.	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	L	53	57	87
15.	Nazzelyn Firyal Haulinka	P	56	63	80
16.	Nining Maulida	P	62	76	87
17.	Rai Abdillah Ramdhani	L	71	82	90
18.	Rina Rosadah	P	76	78	92
19.	Salwa Hasanah	P	50	52	78
20.	Silfa Fadilatul Muharrom	P	59	61	82

4. Pemerolehan Hasil Belajar Siklus Kesatu dan Siklus Kedua dalam Menyajikan Teks Prosedur

Grafik 4.8
Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Prosedur



Data pada grafik, menunjukkan bahwa pemerolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kedua mengalami peningkatan. Pada siklus kesatu, peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 8 orang (40%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 12 orang (60%). Pada siklus kedua nilai yang diperoleh semua peserta didik 100% sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian yang dilaksanakan penulis tercapai. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat diterima. Artinya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik

kelas VII B SMP Nurul Iman Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menelaah teks prosedur.

Guna mengidentifikasi peningkatan nilai peserta didik, penulis juga melampirkan tabel data awal peserta didik dalam aspek keterampilan menyajikan teks prosedur. Kemudian dikomparasikan dengan data pemerolehan hasil belajar siklus kesatu dan siklus kedua aspek keterampilan sebagai berikut.

Tabel 4.10
Perbandingan Nilai Data Awal dengan Data Pemerolehan Hasil Belajar
Meyajikan Teks Prosedur

No.	Nama Peserta Didik	L / P	Nilai		
			Nilai Awal Keterampilan KD 4.6	Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Daris Maulana	L	54	76	89
2.	Aldien Ibrahim	L	78	81	89
3.	Andin Nurrahmah	P	49	74	86
4.	Angga Setiawan	L	64	65	85
5.	Belinda Putri Wijaya	P	67	85	85
6.	Febrian Biharizky	L	60	72	82
7.	Isni Marwatul Jannah	P	55	60	77
8.	Karina Ainur Wahidah	P	77	89	91
9.	Kesya Puspitasari	P	53	68	78
10.	Listia Raisa Putri	P	49	61	79
11.	M. Dzikri Khoirulloh	L	78	81	88
12.	Mohammad Ropi Almugni	L	66	81	88
13.	Muhamad Fatrializ Akbar	L	67	68	80
14.	Muhamad Fikri Taopik Abdul Rohman	L	61	70	78
15.	Nazzelyn Firyal Haulinka	P	69	75	84
16.	Nining Maulida	P	67	80	86
17.	Rai Abdillah Ramdhani	L	67	68	85
18.	Rina Rosadah	P	62	63	83
19.	Salwa Hasanah	P	66	68	85
20.	Silfa Fadilatul Muharrom	P	65	71	85

5. Uji Normalitas

Berdasarkan uraian perbedaan pemerolehan hasil akhir belajar peserta didik antara siklus kesatu dan siklus kedua dalam kemampuan menelaah dan menyajikan teks prosedur menunjukkan perbedaan yang berarti. Penulis melakukan pengujian terhadap data dengan normalitas dari masing-masing kemampuan tiap siklus. Perhitungan tersebut dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran E.3.

6. Uji Wilcoxon

Heryadi (2014:59) menjelaskan sebaran data yang kita miliki kadangkala tidak menunjukkan sifat normal, kadangkala ada yang bersifat juling negatif atau juling positif. Keberadaan seperti demikian tentu membawa konsekuensi penggunaan teknik statistik manakala akan dilakukan uji perbedaan. Salah satunya dengan menggunakan teknik uji coba perbedaan dengan uji wilcoxon. Uji wilcoxon tidak memperhatikan skor rata-rata dan variasi tetapi lebih kepada membandingkan rangking dari kedua atau keseluruhan variabel yang dicari perbedaannya. Oleh karena itu tahapan uji wilcoxon dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran E.3.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis nyatakan bahwa penelitian berhasil. Hal ini dibuktikan oleh proses dan hasil belajar dari awal ke siklus kesatu, dari siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan hasil belajar.

Proses belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II cukup baik. Secara keseluruhan, peserta didik menunjukkan sikap yang baik dalam segala aspek. Namun, pada siklus I pertemuan pertama masih ada peserta didik yang tidak mengikuti

pembelajaran dengan baik. Misalnya dalam aspek keaktifan, masih ada peserta didik yang tidak aktif, kemudian dalam aspek kesungguhan masih ada peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh. Kerja sama, masih ada peserta didik yang enggan bekerja sama. Hal ini disebabkan karena peserta didik yang baru mengenal penulis dan beradaptasi dengan suasana baru, dan pada pertemuan kedua siklus I peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, mulai berkurang. Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II, seluruh peserta didik telah menunjukkan sikap yang baik, tidak ada lagi yang bersikap tidak aktif, tidak sungguh-sungguh, dan tidak bekerjasama.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menyebabkan peserta didik berhasil meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Hal ini disebabkan penggunaan model pembelajran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu menghidupkan suasana, menjalin dan menumbuhkan kerja sama, menumbuhkan tanggung jawa peserta didik atas tugas individu dan tugas kelompoknya, menumbuhkan motivasi, serta selalu mendorong peserta didik untuk memiliki sikap aktif dalam prosce pembelajaran.

Terjadinya peningkatan pada siklus II dipengaruhi oleh pendekatan yang lebih baik kepada peserta didik. Pada proses peralihan dari siklus I ke siklus II, penulis berpedoman pada pendapat Heryadi (2014:64) yang mengemukakan bahwa dalam merancang tindakan ulang pada siklus, guru tidak berarti harus mengubah model (metode) secara keseluruhan. Secara lebih jelasnya, penulis melakukan beberapa

perubahan teknis dan nonteknis, diantaranya: (1) Perubahan teknis, yaitu mengubah pola pendekatan dalam pembagian kelompok. Pada siklus I fase organisasi penulis merancang peserta didik sesuai peringkat dengan *leader* yang sama, namun pada siklus II penulis menukar *leader* ke kelompok barunya supaya ada suasana baru yang berakibat peserta didik tidak menjadi cepat jenuh. Juga supaya peserta didik tidak perlu beradaptasi dengan suasana baru dengan merombak semua anggota kelompok. Sehingga perubahan yang dilakukan tidak merubah juga konsistensi peserta didik dalam proses pembelajaran (2) penulis melakukan perubahan perlakuan nonteknis berupa pendekatan lebih kepada peserta didik, maksudnya dari apa yang kurang pada siklus I diperbaiki pada siklus II, seperti lebih peka terhadap apa yang belum dipahami oleh peserta didik dan lebih intens dalam mengawasi peserta didik. Supaya pada saat proses pembelajaran berjalan lancar dengan hasil lebih maksimal dibandingkan siklus I.